



Jurnal Lentera Karya Edukasi

Journal homepage:

<http://ejournal.upi.edu/index.php/lentera/index>



Pengembangan Media Poster dan Brosur sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Sukahurip Kecamatan Sukatani

Muhammad Fajri Ramadhan ^{1*}, Raden Avi Noorman ², Nia Lestari ³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Pendidikan Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Tata Boga, Universitas Pendidikan Indonesia

*Correspondence: Email: jrimadhan1301@gmail.com ¹

ABSTRACT

Stunting, which is a serious public health problem around the world, is a condition where children's growth is hindered by malnutrition during growing period. This article will also explore the effective preventative strategy based on existing research. At the local level, Sukahurip Village, Sukatani Subdistrict, is the focal location for the effort to prevent stunting. In this context, poster and brochure medium have been proved to be a very effective tool. These mediums are used as a facility to provide crucial information to the local public. The promotion is done one week before routine examination at the village healthcare center and is focused on children identified with stunting. The promotion which was done one week before the routine examination at the village healthcare center and is only done to children with stunting by means of personally visiting the child or door to door. The poster that we brought will then be put on the wall inside every healthcare center as a brief, succinct, and clear information source regarding effort to prevent stunting along with brochures that will be handed to families who come to the healthcare center.

ABSTRAK

Stunting, yang merupakan masalah serius kesehatan masyarakat di seluruh dunia, adalah kondisi pertumbuhan anak yang terhambat akibat kekurangan gizi pada masa pertumbuhan. Artikel ini juga mengeksplorasi strategi pencegahan yang efektif berdasarkan penelitian yang ada.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 3 Sep 2023

First Revised 23 Des 2023

Accepted 4 Januari 2024

First Available online 1 April 2024

Publication Date 1 April 2024

Keyword:

stunting,
prevention strategy,
media posters,
brochure media

Kata Kunci:

stunting,
strategi pencegahan,
media poster,
media brosur

Di tingkat lokal, Desa Sukahurip, Kecamatan Sukatani, merupakan lokasi fokus untuk upaya pencegahan stunting. Dalam konteks ini, media poster dan brosur telah terbukti menjadi alat yang sangat efektif. Media-media ini digunakan sebagai sarana penyampaian informasi yang krusial kepada masyarakat setempat. Sosialiasi yang diadakan 1 minggu sebelum pengukuran posyandu rutin desa dan dilakukan hanya kepada anak yang terkena Stunting dengan cara mendatangi anak secara langsung atau Door to Door. Poster yang kami bawa kemudian akan ditempel pada dinding di dalam tiap-tiap posyandu sebagai sumber informasi kecil yang singkat, padat, jelas mengenai Upaya pencegahan stunting beserta brosur yang di bagikan kepada keluarga yang datang ke posyandu.

Copyright © 2024 Universitas Pendidikan Indonesia

1. PENDAHULUAN

Latar belakang stunting di Desa Sukahurip, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi dapat disebabkan oleh sejumlah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di wilayah tersebut. Stunting, atau pertumbuhan terhambat, adalah kondisi di mana anak memiliki tinggi badan yang lebih pendek dari rata-rata usianya akibat kekurangan gizi kronis pada periode pertumbuhan yang kritis, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan, yaitu dari saat pembuahan hingga usia dua tahun.

Beberapa faktor yang mungkin berperan dalam latar belakang stunting di Desa Sukahurip meliputi: 1. Gizi Kurang pada Ibu Hamil dan Anak Balita; 2. Akses Terbatas pada Gizi Seimbang; 3. Pelayanan Kesehatan yang tidak optimal; 4. Praktik makan dan perawatan yang tidak tepat; 5. Sanitasi dan air bersih; 6. Faktor sosial-ekonomi; 7. Kurangnya kesadaran dan edukasi. (Sumber: Kepala Puskesmas Sukahurip, Dr. H. Ahmad Fauzi).

Dengan tingginya angka *Stunting* dan banyaknya faktor-faktor penyebab terjadinya *Stunting* maka diperlukan intervensi yang sistematis, baik dari tenaga Kesehatan ataupun berkolaborasi dengan tim yang harapannya bisa menurunkan angka *Stunting* dan mengontrol faktor penyebab untuk menghambat munculnya *Stunting* beserta dampaknya. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa *Stunting* dapat diturunkan dengan memerangi faktor risiko *Stunting* (Kurniadi, 2019).

Dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penulis bertujuan untuk melakukan pelaksanaan program berupa Pengembangan Media Poster dan Brosur Sebagai Sumber Informasi Pencegahan *Stunting*. Program akan dilakukan secara langsung mendatangi rumah anak yang terkena *Stunting* dan mendatangi Posyandu secara langsung untuk memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada anak yang terkena *Stunting*.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei serta kajian kepustakaan dengan melakukan pendekatan pada hasil laporan penelitian serta jurnal ilmiah yang relevan. Sasaran penelitian ini dikhususkan pada Desa Sukahurip, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kajian kepustakaan dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan stunting pada saat ini kemudian meninjau penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan dipecahkan serta teori-teori mendasar yang digunakan pada penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik survey yang dilakukan secara langsung ke Banjarsari mengenai anak yang terkena Stunting yang ada di desa tersebut serta identifikasi masalah, kemudian dilakukan penyuluhan dan pendataan mengenai indikator Stunting kepada setiap rumah yang sudah di data dari puskesmas. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk menyelesaikan masalah.

Penulis melakukan Teknik pengumpulan data melalui proses wawancara yang disebut dengan data primer, yaitu suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, topik yang tertuang dalam pertanyaan dan situasi wawancara di mana hasil wawancara akan dideskripsikan berdasarkan jawaban responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil wawancara yang dilakukan secara langsung pada narasumber terkait dengan berapa banyak anak yang terkena *Stunting* dan Upaya apa saja yang sudah dilakukan oleh Masyarakat Desa Sukahurip. Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Dr. H. Ahmad Fauzi selaku kepala puskesmas banjarsari mengenai anak yang terkena *Stunting* beliau mengatakan bahwa di Desa Sukahurip tervalidasi anak yang terkena *Stunting* sebanyak 14 anak.



Gambar 1. Wawancara bersama Dr. H. Ahmad Fauzi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Penelitian dari Rahayu, dkk (2018) menunjukkan bahwa balita dengan ibu yang memiliki pengetahuan rendah akan memiliki risiko yang lebih besar untuk mengalami stunting. Hasil penelitian Sastria, dkk, (2019) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan orangtua terhadap kejadian stunting pada balita dan anak. Bila pengetahuan orangtua kurang terkait cara pencegahan dan gizi baik pada anak, maka berisiko 11,13 kali anaknya mengalami stunting. Pada penelitian Olsa, Sulastris & Anas (2017) menjelaskan bahwa pengetahuan sangat erat hubungannya dengan Pendidikan. Jika pendidikan seseorang tinggi, maka semakin luas juga pengetahuannya. Pendidikan yang rendah tidak menjamin ibu tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai gizi untuk keluarganya. Adanya rasa ingin tahu yang tinggi dapat mempengaruhi ibu dalam mendapatkan informasi terkait makanan yang tepat untuk Kesehatan anak.



Gambar 2. Sosialisasi dari Puskesmas Mengenai Data Stunting di Desa
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan dari permasalahan yang didapatkan serta latar belakang yang ada maka diupayakan adanya penyuluhan sosialisasi dalam menanggulangi dampak *Stunting* yang ada di Desa Sukahurip. Sosialisasi yang diadakan 1 minggu sebelum pengukuran posyandu rutin desa dan dilakukan hanya kepada anak yang terkena *Stunting* dengan cara mendatangi anak secara langsung atau *Door to Door*.



Gambar 3. Kegiatan Door to Door Dahlia 6

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. Kegiatan Door to Door Dahlia 5

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 5. Kegiatan Door to Door Dahlia 1

Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, serta hasil penelitian dan wawancara maka simpulan dari penelitian yang penulis lakukan untuk mendapatkan informasi mengenai Media Pengembangan Poster dan Brosur Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* di Desa Sukahurip adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan sosialisasi yang dilakukan satu minggu sebelum pengukuran rutin di posyandu desa telah membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang *stunting*. Media poster, yang ditempel di posyandu, memberikan informasi yang jelas dan mudah diakses bagi pengunjung. Sementara brosur memberikan panduan lebih mendalam kepada keluarga yang datang ke posyandu, memberikan arahan praktis tentang pola makan seimbang dan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan anak yang sehat.
- b. Penggunaan media ini bukan hanya menciptakan kesadaran tetapi juga memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mencegah

stunting. Upaya ini diharapkan akan membantu mengurangi tingkat stunting di Desa Sukahurip, menciptakan generasi muda yang lebih sehat, dan mengilhami tindakan positif dalam merawat pertumbuhan anak-anak di tingkat komunitas. Kesimpulannya, pengembangan media poster dan brosur telah membantu mencapai tujuan pencegahan stunting di Desa Sukahurip secara efektif.

- c. Keefektifan dalam penyampaian pesan adalah komunikasi yang efektif dan tepat sasaran dan menghasilkan perubahan dalam sebuah organisasi, sehingga komunikasi bisa diterima dengan jelas dan dapat disampaikan ulang dengan tepat sasaran sesuai apa yang disampaikan dari sumber yang pertama. Dalam kasus ini kami menggunakan sumber akurat dari buku yang diterbitkan oleh BKKBN dan komunikannya yaitu Ketua ibu PKK dan perwakilan Puskesmas Banjarsari.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, R. M., Pamungkasari, E. P., & Wekadigunawan, C.S. P. (2018). The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 3(2), Hal: 105-118
- Prasetyo, Y. T., & Hadi, H. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Indonesia: Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2013. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 13(1), 49-58.
- Direktorat Gizi Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pencegahan Stunting untuk Fasilitas Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2018). *Panduan Pengelolaan Gizi dalam Rangka Pencegahan Stunting untuk Petugas Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2017). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), hal: 523 – 529
- Uliyanti, Tamtomo, D. G., Anantanyu, S. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24 – 59 Bulan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3 (2), Hal: 67 – 77
- Sastria, A., Hasnah., & Fadli. (2019). Faktor Kejadian Stunting pada Anak dan Balita. *Jurnal Ilmiah Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya*, vol. 14, no. 2, hal. 100 – 108
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24 – 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7 (2), hal: 275 – 284
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Situasi balita pendek (Stunting) di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
- Djauhari T. *Gizi dan 1000 HPK*. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga*. 2017.
- Mitra. *Permasalahan anak pendek (Stunting) dan intervensi untuk mencegah terjadinya stunting (suatu kajian kepustakaan)*. *Jurnal Kesehatan komunitas*. 2015.
- Widanti YA. *Prevalensi, faktor risiko, dan dampak stunting pada anak usia sekolah*. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*. 2017.
- Georgieff MK. *Nutrition and the developing brain: nutrient priorities and measurement*. *Am J Clin Nutr*. 2017. Bahasa Indonesia.
- Rahmaningrum, ZN. *Hubungan antara status gizi (stunting dan tidak stunting) dengan kemampuan kognitif remaja di sukoharjo Jawa Tengah*. Surakarta: Universitas

Muhammadiyah Surakarta. 2017.

Aryastami NK. Ingan T. Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi stunting di Indonesia. Penelitian Kesehatan. 2017.